

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF INFORMAL THINK PAIR SHARE BERBANTUAN SCHOOLGY TERHADAP HASIL BELAJAR

Rakhmatul Ummah¹⁾, Dwi Sulisworo²⁾

^{1,2}FKIP, Ahmad Dahlan Yogyakarta
email: amumgi@gmail.com¹⁾
email: Sulisworo@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to determine the impact of informal cooperative learning think pair share tehniqe assisted by Schoology aplication on student achievement. This study uses reseach instruments, and data analysis is quantitative/statistical.this reseach is a quasi experimental study, the design model used is control group pre test post test design, reseach data was processed using covariance analysis (ANCOVA), the population of this study is student of SMA N 1 Sape Bima NTB, the reseach sample was taaken by random sampling, the sample used was Grade XI student. From this study, it was found that the implementation of informal cooperative learning think pair share tehniqe assisted by Schoology had a significant effect to student achievement.

Keywords: *Schoology, Informal Cooperative learning, Think pair share, achivement.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh di SMAN 1 Sape Bima, NTB adalah mata pelajaran Fisika. Pada mata pelajaran Fisika di SMAN 1 Sape, siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, siswa hanya memahami dan mengingat melalui informasi yang diberikan guru dalam proses pembelajaran, ditambah lagi dengan kurangnya pemanfaatan tekhnologi yang digunakan sebagai alat bantu belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak optimal, dilihat dari hasil belajar pada materi elastisitas yang diperoleh siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2016/2017 masih banyak siswa yang kurang memahami konsep dari materi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, strategi mengajar juga sangat dibutuhkan untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga karena adanya pengaruh dari kurangnya penerapan strategi pembelajaran atau model pembelajaran yang dapat memicu meningkatkan hasil belajar siswa. Disisi lain, salah satu tujuan mempelajari Fisika Umum adalah untuk mengembangkan pemahaman konsep Fisika sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya, pernyataan ini mengandung makna bahwa selain untuk kepentingan pengembangan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan tekhnologi, pemahaman konsep fisika merupakan persyaratan keberhasilan belajar Fisika Oleh karena itu diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa(Simanjuntak, 2012).

Agar pembelajaran lebih efektif maka diperlukan strategi pembelajaran yang mudah dan efisien digunakan serta mampu menghidupkan situasi di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka pembelajaran kooperatif yang cocok untuk hal tersebut, ada beberapa jenis pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *Think Pair and Share* (TPS), yang membedakan TPS dengan pembelajaran kooperatif lainnya adalah TPS merupakan metode yang sederhana namun sangat banyak manfaat. Siswa diminta untuk

berpasangan, kemudian guru memberikan pertanyaan, setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri dahulu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dan kemudian guru meminta siswa untuk *menshare*, menjelaskan atau menjabarkan hasil yang telah siswa sepakati dengan pasangannya pada siswa-siswa lain di ruang kelas (Miftahul, 2015). Dengan demikian diharapkan dengan adanya strategi pembelajaran tersebut siswa *enjoy* dan senang mengikuti pembelajaran. Suatu pembelajaran akan berjalan secara efektif jika dalam pembelajaran itu sendiri siswa merasa senang, nyaman dan menikmati pembelajaran tersebut (Joyce, 2011);(Kusniah, 2012). Pernyataan ini diperkuat oleh tanggapan Kline yang mengatakan bahwa “*Learning is more affective when it’s fun*”. Artinya pembelajaran yang menyenangkan akan tercipta jika pembelajaran itu bermakna bagi siswa (Dryden & Vos, 2003). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh rangkaian perencanaan pembelajaran yang seksama, yakni mengkoordinasikan komponen-komponen dasar dalam pembelajaran (Dimiyanti & Mudjiono, 2006).

Seiring dengan perkembangan teknologi, semua kehidupan masyarakat tidak akan bisa lepas dari pengaruh digital, tak terkecuali dunia pendidikan. *Mobile learning* menjadi salah satu *trend* dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan perangkat seluler sebagai alat atau media pembelajaran (Azmi, 2015). Salah satu LMS yang memiliki fitur dan visualisasi yang bagus dan mudah digunakan adalah Schoology, karena penggunaannya yang mudah, dapat diakses secara percuma (gratis) oleh semua siswa yang ikut dalam proses pembelajaran, juga didukung oleh berbagai fitur yang memudahkan dan menyenangkan siswa belajar, sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Ini sejalan dengan adanya kurikulum baru yang mengintegrasikan TIK pada semua mata pelajaran bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif sehingga peserta didik dapat mengembangkan kapasitasnya pada ranah kognitif, psikomotorik dan efektif secara maksimal (Munir, 2015). Diharapkan penggunaan pembelajaran menggunakan *mobile learning* atau LMS (*learning Management Systems*) dapat membantu siswa memahami dan mengerti lebih dalam mengenai materi yang diajarkan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu LMS yang memiliki fitur dan visualisasi yang bagus dan mudah digunakan adalah Schoology. Schoology dipilih karena penggunaannya yang mudah, dapat diakses secara percuma (gratis) oleh semua siswa yang ikut dalam proses pembelajaran, juga didukung oleh berbagai bentuk media video, audio, gambar yang dapat menarik minat siswa, memiliki banyak fitur menarik seperti *courses, groups, dan resources*. Schoology dapat digunakan untuk berbagi informasi serta fitur-fitur atau konten pendidikan baik berbentuk tulisan, *file*, dan *link* yang dapat dibagikan ke guru maupun siswa (Amiroh, 2013). Terkait dengan fakta-fakta di atas, maka peneliti mencoba untuk mengimplementasikan penelitian berjudul “Pengaruh Informal Kooperatif *Learning Think Pair and Share* Berbantuan Aplikasi Schoology Terhadap Hasil Belajar “

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Usman (2015) meneliti tentang *using the think pair share strategy to improve students speaking ability at STAIN Ternate*. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa mengukur kemampuan berbahasa Inggris dengan menggunakan strategi pembelajaran *think pair share* yang di desain dengan CAR, ditemukan bahwa pada siklus 1, tidak berhasil karena rata-rata siswa didalam kelas mendapatkan nilai 74,18 dan itu adalah nilai tengah yang bukan dalam kriteria kesuksesan, karena itu implementasi berlanjut pada siklus 2 dengan perubahan rencana. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus ke 2 mencapai 81,68 dan termasuk dalam kriteria bagus, sehingga bisa dinyatakan bahwa strategi menggunakan *think pair share* efektif untuk di implementasikan pada STAIN Ternate untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Wan & Ghani (2017) meneliti tentang *the acceptance of Schoology among early childhood education student at Mara Poly-Tech Colleague (KPTM)*. Hasil penelitian adalah bahwa penggunaan aplikasi Schoology mendapat respon yang positif sebagai *platform*

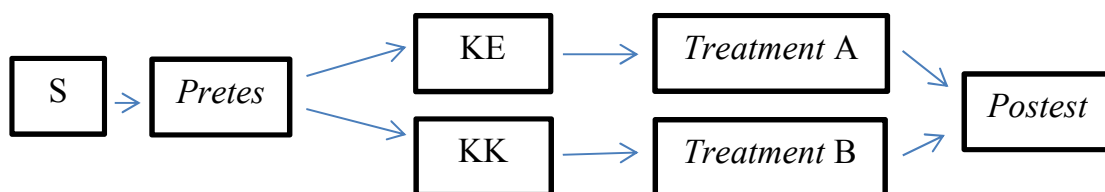
pembelajaran karena fleksibel, sederhana, mudah digunakan, serta dalam aplikasinya memiliki variasi fungsi yang dapat menumbuhkan ketertarikan anak-anak dalam belajar.

Dari penelitian-penelitian diatas dapat dilihat bahwa walaupun terdapat kajian yang meneliti tentang pembelajaran kooperatif *think pair share*, dan Schoology, namun tidak ada penelitian yang menggabungkan strategi pembelajaran yang menggunakan bantuan suatu aplikasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar, hanya pada sebatas mengukur efektifitas penggunaan aplikasi dalam belajar. Oleh karena itu penelitian ini secara tidak langsung melengkapi dari semua penelitian di atas, dimana penelitian ini mengukur pengaruh pencapaian hasil belajar siswa dengan menggabungkan penerapan strategi pembelajaran dan bantuan aplikasi untuk menunjang keberhasilan pencapaian hasil belajar, dimana menggunakan strategi pembelajaran informal kooperatif tipe *think pair and share* berbantuan aplikasi Schoology dan dengan di berikannya perlakuan tersebut mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran informal kooperatif *think pair and share* berbantuan aplikasi Schoology, topik yang di ambil dalam penelitian ini adalah Elastisitas. Karena sering terjadi kesalahan konsep siswa dalam mempelajari materi Elastisitas (Kanginan, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data kuantitatif menggunakan tes sebagai instrumen penelitian (Marsha, 2013);(Rukiyati, 2014);(Sari, 2017).

Populasi atau sampel pada dilakukan secara *random sampling*, Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, model desain penelitian ini *controled group pre test post test design* yaitu rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol, kelas eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak (Suryabrata, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran informal kooperatif tipe *Think Pair and Share* berbantuan aplikasi Schoology terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 SAPE, melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan metode *Think Pair and Share* berbantuan aplikasi Schoology dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika pada materi Elastisitas.



Gambar 1. *One Group Pre test-Post test Design*

Keterangan:

- S : Sampel
- Pretest : Tes awal menggunakan soal
- KE : Kelas Eksperimen
- KK : Kelas Kontrol
- Treatment A: pembelajaran informal kooperatif *learning* berbantuan Schoology
- Treatment B : Model pembelajaran ceramah.
- Posttest : Tes akhir menggunakan soal

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 SAPE, Bima, NTB. pada bulan Juli tahun akademik 2017/2018. Mulai pada tanggal 16 Juli sampai pada tanggal 28 Juli 2018, penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang dipilih secara *random*, sehingga di dapat kelas yang akan di gunakan dalam penelitian adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen (KE)

dan kelas IPA 3 sebagai kelas kontrol (KK), yang didalamnya terdiri dari masing-masing siswa yang berjumlah 38 orang siswa.

4. HASIL PENELITIAN

Analisis data statistik

Data yang terkumpul dari tes hasil belajar Fisika (diambil dari nilai postes) diketahui bahwa nilai tertinggi 90, nilai terendah 50, mean 73,947, median 75, dan simpangan bakunya 8,013.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Dari perhitungan metode kolmogrov-Smirnov untuk data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kontrol	.109	38	.567*
Eksperimen	.179	38	.175*

Hasil dari pengujian normalitas pada kelas eksperimen diketahui bahwa peluang signifikansi pada hasil belajar sebesar 0,175 dengan peluang signifikansi kelas kontrol sebesar 0,567. Karena peluang signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

Uji Linearitas Regresi

Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai garis regresi linear, karena mempunyai nilai $P_{obs} = 0,022$ ($P_{obs} < 0,05$) peluang signifikansi pada linearitas sebesar 0,022 kurang dari taraf signifikan 0,05. Sedangkan peluang signifikansi pada deviasi linearitas sebesar 0,075 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($P_{obs} = 0,075$ ($P_{obs} > 0,05$)). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh penerapan strategi pembelajaran informal kooperatif think pair share berbantuan Schoology terhadap hasil belajar

Dari perhitungan diketahui taraf signifikansi 0,05 ($0,39 > 0,05$) untuk kelas eksperimen dan ($0,045 > 0,05$) untuk kelas kontrol. F_{hit} untuk kelas eksperimen yang diperoleh adalah 15,105 lebih besar dari pada F_{tab} ($15,105 > 4,48$) sedangkan dan kelas kontrol sebesar sebesar 3,948 lebih kecil dari pada F_{tab} ($3,948 < 4,48$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan strategi pembelajaran menggunakan informal kooperatif berbantuan Schoology itu mempengaruhi hasil belajar.

5. SIMPULAN

1. Dari perhitungan pengujian prasyarat analisis, data yang diperoleh dari penelitian bersifat normal dan memiliki hubungan yang linear satu sama lain.
2. Dari perhitungan pengujian hipotesis didapati kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang diberikan oleh strategi pembelajaran informal kooperatif berbantuan Schoology terhadap hasil belajar fisika siswa.

6. REFERENSI

Amiroh. (2013, juli). *Under E-Learning, Edmodo, Moodle and Schoology*. Diambil kembali dari online (<http://amiroh.web.id>)

- Azmi. (2015). *Pengembangan Mobile Learning Sebagai Alternatif Media Pembelajaran di Masa Depan*. Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Dimiyanti & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineke Cipta.
- Dryden ,Vos. (2003). *The Learning Revolution*. Bandung: Kaifa.
- Joyce, B. (2011). *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kanginan. (2013). *Fisika 1 Untuk SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Kusniah. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Aspek Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Jurnal of Education Reseach and Evaluation Vol. 1 (2)*.
- Marsha. (2013). *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Miftahul, H. (2015). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Munir. (2015). *Kurikulum Berbasis TIK*. Bandung, Jawa Barat: SPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rukiyati, d. (2014). *Epistimologi dan Logika*. Yogyakarta: Aswaja.
- Sari, (2018). Pengaruh Elektronik Word of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung. *Jurnal Administrasi Bisnins (JAB) Vol. 54 (1)*.
- Simajuntak, M. P. (2012). Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika Mahasiswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Pemecahan Masalah Berbasis Video. *Jurnal Pendidikan Fisika. Vol. 1 (2)*.
- Suryabrata. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman. (2015). Using The Think Pair Share Strategy to Improve Students' Speaking Ability at Stain Ternate. *Jurnal of Education and Practice. Vol. 6 (10)*.
- Wan & Ghani. (2017). The Acceptance of Schoology Among Early Childhood Education Student at Mara Poly-Tech (KPTM). *Jurnal of Global Business and Social Enterprenership (GBSE). Vol.3 (6)*.